

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets TurnOver* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA). Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup sejauh mana pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2011-2022.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka. Dimana perusahaan ini memiliki kegiatan usaha dalam berbagai kategori produk. Selain itu, perusahaan ini juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi kemasan fleksibel maupun karton untuk produk-produk miliknya. ICBP menawarkan berbagai pilihan produk makanan dan minuman sebagai solusi kebutuhan sehari-hari bagi konsumen di segala usia dan segmen pasar, melalui lebih dari 30 merek produk kami yang terkemuka. Banyak di antara merek-merek tersebut memiliki pangsa pasar yang signifikan di Indonesia, didukung oleh kepercayaan dan loyalitas yang mendalam dari para konsumen selama bertahun-tahun. Indomie yang merupakan merek mie instan unggulan dari perusahaan ini, yang mana telah berkembang menjadi merek internasional dengan kepemimpinan pasar yang kuat hingga ke luar Indonesia.

ICBP didirikan pada bulan September 2011 melalui proses restrukturisasi internal dari Grup Produk Konsumen Bermerek (*Consumer Branded Product*) PT

Indofood Sukses Makmur Tbk. Melalui proses restrukturisasi internal tersebut, kegiatan usaha Grup CBP dari Indofood, yang meliputi mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta biskuit (sebelumnya tergabung dalam Grup Bogasari), dialihkan ke ICBP. ICBP telah mencatatkan sahamnya di BEI sejak tanggal 7 Oktober 2010. Pada saat ini, Indofood tetap menjadi pemegang saham mayoritas ICBP dengan kepemilikan saham sekitar 80%. Oleh karenanya, ICBP tetap memiliki sinergi dengan perusahaan-perusahaan Indofood lainnya dalam meningkatkan keunggulan kompetitifnya.

Kegiatan operasionalnya didukung oleh 60 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah utama di Indonesia, sehingga ICBP dapat senantiasa dekat dengan para konsumen dan menjamin kesegaran serta ketersediaan produk-produk di seluruh *channel* penjualan. ICBP dapat memenuhi permintaan konsumen secara tepat waktu dan lebih efisien karena didukung oleh jaringan distribusi PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang ekstensif di segenap penjuru Nusantara. Guna melayani permintaan pasar di mancanegara, ICBP memiliki lebih dari 20 fasilitas produksi di Malaysia, Afrika, Timur Tengah, dan Eropa Tenggara yang menempatkan ICBP menjadi salah satu produsen mi instan terbesar di dunia. Selain itu, ICBP juga mengekspor berbagai produknya dari Indonesia, sehingga produk kami hadir di lebih dari 100 negara di dunia.

Kegiatan usaha yang dimiliki ICBP saat ini terbagi ke dalam berbagai kategori produk, yaitu sebagai berikut:

### 1. Mi Instan

Untuk kategori mi instan, ICBP memproduksi dan memasarkan berbagai produk *instant bag noodles*, *instant cup noodles*, mi telur dan bihun instan. Berbagai merek dari kategori mi instan tersebut yaitu terdiri dari Indomie, Supermi, Sarimi, Pop Mie, Sakura, dan Mie Telur Cap 3 Ayam.

### 2. Dairy

Untuk kategori dairy, ICBP memproduksi dan memasarkan berbagai macam produk, yaitu susu kental manis dan krim, susu cair (termasuk susu UHT, susu steril dalam botol dan susu pasteurisasi), susu bubuk, es krim dan mentega. Berbagai merek dari kategori dairy tersebut yaitu terdiri dari Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer, Orchid Butter, Indofood Icecream, Milkuat, dan Good To Go

### 3. Makanan Ringan

Untuk kategori makanan ringan, ICBP memproduksi berbagai makanan ringan moderen dan makanan ringan tradisional yang dikemas secara moderen, serta produk biskuit. Berbagai merek dari kategori makanan ringan tersebut yaitu terdiri dari Chitato, Qtela, Chiki, Jetz, Maxicorn, dan Chitato Lite.

### 4. Penyedap Makanan

Untuk kategori penyedap makanan, ICBP memproduksi dan memasarkan beragam produk kuliner seperti kecap, saus sambal, saus tomat dan bumbu instan, serta produk sirup. Berbagai merek dari kategori penyedap makanan tersebut yaitu terdiri dari Sambal Indofood, Bumbu Special Indofood, Bumbu Racik, Indofood Freiss, dan Kecap Indofood.

## 5. Nutrisi dan Makanan Khusus

Untuk kategori nutrisi dan makanan khusus, ICBP memproduksi dan memasarkan berbagai macam bubur sereal dan biskuit untuk bayi dan anak-anak, cereal snacks untuk anak-anak, dan minuman sereal untuk anak muda dan dewasa, serta produk susu bagi ibu hamil dan menyusui. Berbagai merek dari kategori dairy tersebut yaitu terdiri dari Promina, Govit, Sun, dan Gowell.

## 6. Minuman

Untuk kategori minuman, ICBP memproduksi dan memasarkan produk minuman teh dan kopi siap minum, minuman berkarbonasi dan minuman jus buah serta AMDK. Kegiatan usaha Perseroan juga didukung oleh Divisi Kemasan, yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun kemasan karton. Berbagai merek dari kategori dairy tersebut yaitu terdiri dari IchiOcha, Club, dan Fruitamin.

### **3.1.2 Visi, Misi, dan Nilai PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, selain memperoleh keuntungan tentunya perusahaan memiliki tujuan di masa depan dalam memajukan dan mengembangkan perusahaannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya sebuah misi atau rangkaian yang akan dilakukan untuk mencapai visi. Selain visi dan misi, perusahaan harus mempunyai nilai (*value*) untuk mengetahui apa saja yang penting bagi suatu perusahaan. Dari adanya ketiga hal ini akan menunjang kegiatan operasional perusahaan serta menjadikan perusahaan yang unggul dan berintegritas.

### **3.1.2.1 Visi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Visi dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu “Produsen Barang-Barang Konsumsi yang Terkemuka”.

### **3.1.2.2 Misi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki beberapa misi untuk mencapai visinya. Misi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu sebagai berikut:

1. Senantiasa melakukan inovasi, fokus pada kebutuhan pelanggan, menawarkan merek-merek unggulan dengan kinerja yang tidak tertandingi.
2. Menyediakan produk berkualitas yang merupakan pilihan pelanggan.
3. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami.
4. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan *stakeholder's value* secara berkesinambungan.

### **3.1.2.3 Nilai PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk**

Nilai dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu “Dengan disiplin sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi integritas; Kami menghargai seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun kesatuan untuk mencapai keunggulan dan inovasi yang berkelanjutan”.

### 3.1.3 Struktur Organisasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Struktur Organisasi dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini merupakan daftar pemangku dari PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

#### 1. Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Franciscus Welirang
- Komisaris : Moleonoto (Paulus Moleonoto)
- Komisaris : Alamsyah
- Komisaris Independen : F. G. Winarno
- Komisaris Independen : Adi Pranoto Leman

#### 2. Direksi

- Direktur Utama : Anthoni Salim
- Direktur : Axton Salim
- Direktur : Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
- Direktur : Taufik Wiraatmadja
- Direktur : Joedianto Soejonopoetro
- Direktur : Hendra Widjaja
- Direktur : Suaimy Suriady
- Direktur : Mark Junian Wakeford
- Direktur : Sulianto Pratama
- Direktur : T. Eddy Hariyanto
- Direktur : In She

### 3. Komite Audit

- Ketua : Adi Pranoto Leman  
(Komisaris Independen)
- Anggota : Timotius  
(*Professional Independen Eksternal*)  
Amelia Setiawan  
(*Professional Independen Eksternal*)

### 4. Komite Nominasi dan Remunerasi

- Ketua : Adi Pranoto Leman  
(Komisaris Independen)
- Anggota : Franciscus Welirang  
(Komisaris Utama)  
Melia Setiawati  
(*General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration*)

### 5. Divisions

- *Noodles*
  - *Domestic* : Taufik Wiraatmadja
  - *International* : Darmawan Sarsito (Kevin Sietho)  
Tan Elly (Elly Betty)
- *Dairy* : Joedianto Soejonopoetro  
Steven Tan
- *Snack Foods* : Suaimy Suriady

- *Food Seasonings* : Sulianto Pratama  
Taufik Wiraatmadja
- *Nutrition & Special Foods* : Robert Arifin
- *Beverages* : Joedianto Soejonopoetro
- *Packaging* : T. Eddy Hariyanto

## **6. Corporate Functions**

- *Corporate Treasury* : Rusmin Kasim
- *Corporate Marketing* : Axton Salim
- *Corporate Controller* : Hendra Widjaja
- *Corporate R&D* : Taufik Wiraatmadja  
Axton Salim  
Suaimy Suriady
- *Corporate Legal* : Ayda Wijaya
- *Corporate Internal Audit* : Lily Candra
- *Corporate Information Technology* : Hantoro Tanoto
- *Corporate Secretary* : Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
- *Investor Relations* : Mark Wakeford
- *Corporate Procuremens* : Alexander A. Aditio
- *Corporate Human Resources* : Eri Pramono
- *Corporate Communication* : Stefanus Indrayana
- *Enterprise Risk Management* : Adrian Jogi
- *Corporate Secretary* : Gideon A. Putro



### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah agar memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022: 2). Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima (Sugiyono, 2016: 91). Dengan digunakannya jenis penelitian ini maka bisa diketahui ada atau tidaknya pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011-2022.

Taraf penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu adalah taraf penelitian eksplanatori (*explanatory research*). *Explanatory research* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2017: 6). Digunakannya taraf penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dari itu harapan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel bebas dan terikat yang ada di dalam hipotesis.

Sifat penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 35).

Untuk metode penelitian yang digunakan yaitu dengan metode survei (*survey method*). Metode survei merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi di masa ini atau masa lampau, tentang keyakinan, pendapat, kareteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tetang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu (Sugiyono, 2019: 57).

### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel penelitian yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 38). Berdasarkan judul penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu mengenai “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA)”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

#### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019: 69). Keberadaan variabel bebas tidak bergantung pada ada atau tidak variabel lain. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini dilambangkan dengan

huruf “X” yaitu terdiri dari *Debt to Assets Ratio* ( $X_1$ ) dan *Total Assets TurnOver* ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (Y).

Untuk lebih jelasnya, definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR)	<i>Debt to Asset Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk melihat atau membandingkan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persen	Rasio
<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	<i>Total Assets TurnOver</i> merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk membandingkan antara penjualan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$	Kali	Rasio
<i>Return on Assets</i> (ROA)	<i>Return on Assets</i> merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba bersih dengan total aktiva yang dihasilkan perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Persen	Rasio

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi dokumentasi untuk memperoleh data dan informasi yang mendukung. Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berupa tulisan, gambar ataupun karya monumental (Sugiyono, 2017: 396). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh oleh penulis yaitu berasal dari laporan keuangan perusahaan yang didapat dari *website* perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011-2022 ([www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com)) dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh penulis yaitu data *time series* dengan rentang waktu data penelitian dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2022. Data *time series* adalah jenis data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu dalam suatu rentang waktu tertentu.

Untuk sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data, biasanya dalam bentuk *file* dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2018: 213).

Data ini menjelaskan mengenai semua variabel penelitian yang digunakan yaitu DAR, TATO, dan ROA. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2011-2022 berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ([www.indofoodcbp.com](http://www.indofoodcbp.com)) dan Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2018: 171). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada periode 2011-2022.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling* (Ferdinan, 2018: 171). *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017: 85). Beberapa kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan konsisten mempublikasikan data laporan keuangan dan *annual report* dengan lengkap di *website* resmi perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada Tahun 2011 sampai 2022.

Berdasarkan kriteria yang telah diuraikan diatas, maka untuk sampel dalam penelitian ini adalah data tabel perubahan rasio pertahun *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets TurnOver* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011-2022.

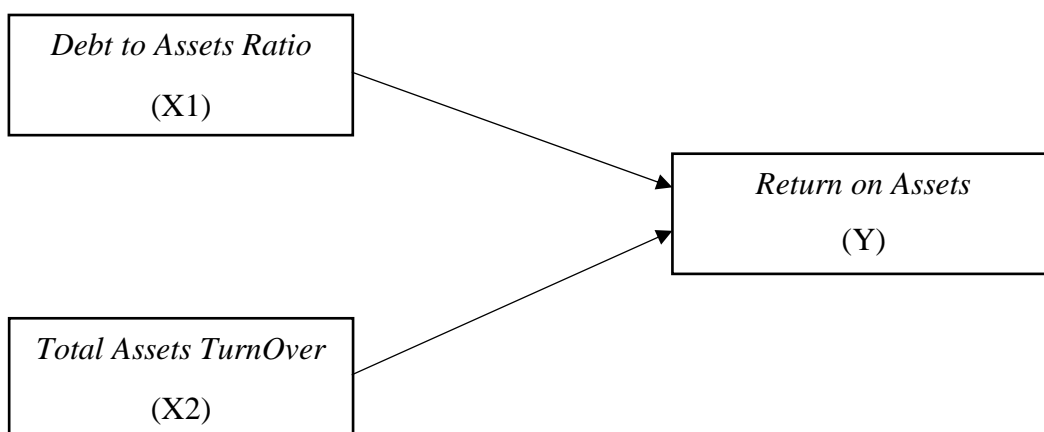
### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu

dijawab dalam sebuah penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis hipotesis, jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017: 101).

Pada penelitian ini model penelitian yang digunakan yaitu model sederhana, dimana menunjukkan hubungan antara variabel yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis. Variabel tersebut terdiri dari dua variabel independen yaitu *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets TurnOver* (TATO), dan satu variabel dependen yaitu *Return on Assets* (ROA).

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh penulis yaitu mengenai “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) maka model penelitian dari penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019: 320).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara simultan maupun parsial. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer bernama SPSS *Statistics* versi 26. Langkah-langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 3.4.1 Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis data yang dilakukan pertama untuk menguji “Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets TurnOver* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk” yaitu dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dalam sepuluh tahun terakhir. Dengan selisih yang akan timbul ini akan diketahui perbandingan yang terjadi. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut:

#### 1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Untuk menghitung *Debt to Assets Ratio* (DAR) maka rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 2. *Total Assets TurnOver* (TATO)

Untuk menghitung *Total Assets TurnOver* (TATO) maka rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

## 3. *Return on Assets* (ROA)

Untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) maka rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik yaitu untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Uji t dan Uji F pada nantinya akan mengasumsikan bahwa nilai keduanya terdistribusi normal. Asumsi normalitas terpenuhi jika data di sekitar garis diagonal menyebar dan mengikuti arah diagonal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Sminov* dengan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  atau 5% dimana:



1. jika  $\text{sig} > (\alpha = 0,05)$  maka residual terdistribusi normal
2. jika  $\text{sig} < (\alpha = 0,05)$  maka residual tidak terdistribusi normal

#### 3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018: 107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di dalam model ini dilihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun ketentuannya:

1. Melihat Nilai *Tolerance* :
  - Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
  - Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.
2. Melihat Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) :
  - Apabila nilai VIF  $< 10$  maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
  - Apabila nilai VIF  $> 10$ , maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

#### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018: 137). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ , berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokolerasi**

Uji autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu (Ghozali, 2018: 110). Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

Model korelasi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi muncul akibat adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu yang saling berkaitan. Pada penelitian ini menggunakan uji *Run Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Ketentuan untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan menggunakan uji *Run Test* dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.
2. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

#### **3.4.2.5 Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2018: 167). Metode statistik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian linearitas yaitu dengan menggunakan Uji Ramsey, yaitu untuk membandingkan F statistika dengan F tabel dan ketentuannya sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung  $> F$  tabel maka model regresi dinyatakan tidak linear.
2. Jika nilai F hitung  $< F$  tabel maka model regresi dinyatakan linear.

#### **3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan pada analisis ini biasanya berskala interval atau rasio. Analisis regresi linear berganda dapat dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independen. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$Y$  = *Return on Assets* (ROA)

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$\beta_2$  = Koefisien regresi *Total Assets TurnOver* (TATO)

$X_1$  = *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$X_2$  = *Total Assets TurnOver* (TATO)

$e$  = Standar error atau residual

#### 3.4.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi yang besar atau semakin mendekati angka satu, maka kemampuan variabel bebas dalam menerapkan variabel terikatnya semakin baik.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

Dengan Ketentuan:

- $R^2 = 1$ , menunjukkan adanya kecocokan sempurna dan seluruh variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

- $R^2 = 0$ , menunjukkan tidak adanya variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya dan tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebasnya.

### 3.4.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang ada layak atau tidak (Ferdinand. 2018: 239). Uji F dikatakan layak apabila model regresi yang diestimasi sesuai untuk menjelaskan kemampuan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA, model ini dikatakan layak apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ .

Penetapan hipotesis Uji F adalah sebagai berikut:

$H_0 : S^2_{\text{regresi}} = S^2_{\text{residu}}$  *Debt to Assets Ratio (DAR) dan Total Assets TurnOver (TATO) tidak dapat digunakan untuk memprediksi Return on Assets (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*

$H_a : S^2_{\text{regresi}} \neq S^2_{\text{residu}}$  *Debt to Assets Ratio (DAR) dan Total Assets TurnOver (TATO) dapat digunakan untuk memprediksi Return on Assets (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.*

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat profitabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria uji F sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $F < \alpha$  (5% = 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

- Jika nilai signifikansi  $F > \alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## 2. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Selain itu, dilakukan untuk menguji penerimaan atau penolakan hipotesis. Penetapan hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_1 = 0$     *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$     *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh *Return on Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$     *Total Assets TurnOver* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$     *Total Assets TurnOver* (TATO) berpengaruh *Return on Assets* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 5% atau 0,05 yang memungkinkan kebenaran dan penarikan kesimpulan memiliki tingkat profitabilitas 95% dari hasil penelitian. Adapun kriteria uji t sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $t < \alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika nilai signifikansi  $t > \alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### **3. Simpulan**

Dari analisis tersebut maka dapat diambil simpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya ditolak atau diterima. Alat analisis yang digunakan untuk perhitungan pada penelitian ini yaitu aplikasi SPSS versi 26.